

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL KEPERCAYAAN RAKYAT
UNGKAPAN LARANGAN MENGENAI TUBUH MANUSIA
DAN OBAT-OBATAN DI KANAGARIAN PASIR BARU
KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**PERTIWI
NIM 16017022**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Pertiwi

NIM : 2016/16017022

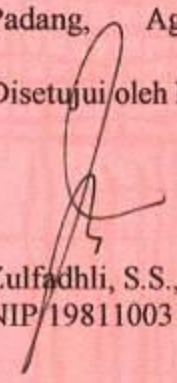
Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP/19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan


Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pertiwi
NIM : 2016/16017022

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat
Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan
di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau
Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

2.

3. Anggota : M. Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi;
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan;
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka penulis akan bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan



Pertiwi
2016/16017022

ABSTRAK

Pertiwi. 2020. “Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-Obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, (2) fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara. Pengumpulan data ini dilakukan dengan tahapan: inventarisasi data, analisis, perekaman, transliterasi, wawancara dan pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman ada dua bagian, yaitu struktur dua bagian dan struktur tiga bagian. (2) Fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan seperti: a) Sebagai fungsi mempertebal keyakinan, b) Sebagai sistem proyeksi khayalan, c) Sebagai fungsi yang mendidik, d) Sebagai fungsi yang melarang, dan e) sebagai fungsi yang menghibur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rayat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman*. Tujuan utama pembuatan skripsi atau tugas akhir ini untuk memenuhi sebagian persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih Penulis ingin sampaikan yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis juga telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Ismail, Nst. S.S., M.A., dan Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., selaku pembahas dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta arahnya selama ini.

4. Bapak/Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu danawasannya selama proses perkuliahan.
5. Kepada keluarga tercinta, Mamaku Husnil dan Papaku Syawaludin yang selalu mendo'akan serta semangat yang luar biasa.
6. Untuk teman-teman terdekatku Siti Robi'ah Majidah, S.S., Pegi Aulia, Savira Mulia, Sella Melati, dan Atila Shela Yolanda, yang telah memberikan dukungan kepadaku terhadap pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik kesalahan penulisan maupun isi. Penulis berharap agar skripsi ini bisa membantu dan memberi manfaat bagi penulis, umumnya bagi peneliti.

Padang, 15 Juni 2020

Pertiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
1. Hakikat Foklor	5
a. Pengertian Foklor	5
b. Ciri-Ciri dan Fungsi Foklor.....	6
c. Bentuk-Bentuk Foklor.....	7
2. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan	8
3. Struktur Ungkapan Kepercayaan Rakyat	9
4. Fungsi Sosial Ungkapan Kepercayaan Rakyat	10
B. Penelitian yang Relevan.....	10
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	14
B. Data dan Sumber Data	15
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	16
D. Informan Penelitian.....	17
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Teknik Pengabsahan Data	19
H. Teknik Penganalisisan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	21
A. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	21
1. Struktur Dua Bagian.....	21
2. Struktur Tiga Bagian	37
B. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	40

1. Mempertebal Keyakinan	41
2. Sistem Proyeksi Khayalan.....	43
3. Mendidik	45
4. Melarang	46
5. Menghibur	51
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Menginventarisasi Data Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan	19
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Informan 1.....	57
Gambar 2. Foto Informan 2.....	61
Gambar 3. Foto Informan 3.....	64
Gambar 4. Foto Informan 4.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Ungkapan Larangan dari Informan 1	57
Lampiran 2. Data Ungkapan Larangan dari Informan 2	61
Lampiran 3. Data Ungkapan Larangan dari Informan 3	64
Lampiran 4. Data Ungkapan Larangan dari Informan 4	66
Lampiran 5. Data Penelitian dari Empat Informan	69
Lampiran 6. Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	75
Lampiran 7. Inventarisasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	88
Lampiran 8. Biodata Informan	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu kesenian hasil peradaban masyarakat. Kehadiran sastra di tengah kehidupan masyarakat tidak dapat dihindari, karena masyarakat beranggapan bahwa sastra sebagai realitas sosial budaya. Sastra tidak saja sebagai karya seni, tetapi juga sebagai penyaluran ataupun pengungkapan suatu masalah yang dianggap menjadi budaya bagi masyarakat yang berlangsung sepanjang waktu.

Kebudayaan yang dimiliki tidak hanya tertuang dalam bentuk lisan, tetapi juga tulisan. Salah satu bentuknya adalah folklor. Brunvand (dalam Danandjaya, 1991:21), menggolongkan folklor ke dalam beberapa bagian, yaitu: folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Minangkabau merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki nilai-nilai yang berharga yang masih berperan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, salah satunya adalah sastra sebagian lisan. Bentuk dari sastra sebagian lisan adalah kepercayaan rakyat ungkapan larangan. Salah satu daerah yang sampai sekarang masih menerapkan ungkapan kepercayaan rakyat larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan adalah di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Brunvand (dalam Danandjaya, 1991:21), menggolongkan folklor ke dalam beberapa bagian, yaitu: folklor lisan, Folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Folklor lisan secara umum mencakup: (a) bahasa rakyat seperti logat, julukan, pangkat tradisional, dan *title* kebangsawanan, (b) ungkapan tradisional seperti peribahasa, pepatah dan pemeo, (c) pertanyaan tradisional seperti teka-teki,

(d) puisi rakyat seperti pantun, gurindam, dan syair, (e) cerita prosa rakyat seperti mite, legenda, dan dongeng.

Ungkapan tradisional terdiri atas beberapa kategori. Oleh Hand (dalam Danandjaya, 1991:155-156), takhayul di sekitar lingkungan hidup manusia dibagi ke dalam tujuh kategori. Tujuh kategori ini dapat dirinci sebagai berikut: (a) lahir, masa bayi, dan masa kanak-kanak; (b) tubuh manusia, dan obat-obatan; (c) rumah, dan pekerjaan rumah tangga; (d) mata pencaharian, dan hubungan sosial; (e) perjalanan dan pehubungan; (f) cinta, pacaran, dan menikah; (g) kematian dan adat pemakaman.

Carventers (dalam Danandjaya, 1991:28) berpendapat bahwa ungkapan adalah kalimat pendek yang disarikan dari kalimat yang panjang. Ungkapan kepercayaan mengandung nilai-nilai luhur yang diwariskan secara turun temurun. Menurut Carventers ungkapan tradisional digolongkan ke dalam beberapa bagian, yaitu: peribahasa, pepatah, pameo, dan ungkapan larangan.

Berdasarkan penjelasan di atas penting upaya untuk mendokumentasikan serta menjelaskan mengenai ungkapan kepercayaan pantang larang dan melestarikannya agar tetap menjadi suatu kebudayaan yang secara turun menurun dapat diingat.dengan menjelaskan struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Pada tempat asal suku Minangkabau khususnya wilayah Pariaman memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dengan daerah lain. Selain itu penelitian ini juga dapat memperluas pengetahuan masyarakat mengenai kebudayaan sebagian lisan yang

berkaitan dengan ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan. Maka dari itu perlu adanya pelestarian kebudayaan tradisional asli Indonesia

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada folklor sebagian lisan yaitu struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang folklor sebagian lisan, khususnya kepercayaan rakyat ungkapan larangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu budaya mengenai kepercayaan rakyat ungkapan pantang larang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk melestarikan kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang terdapat di Kanagrian Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya, penelitian ini juga untuk menjadi referensi bagi peneliti dengan topik yang serupa.